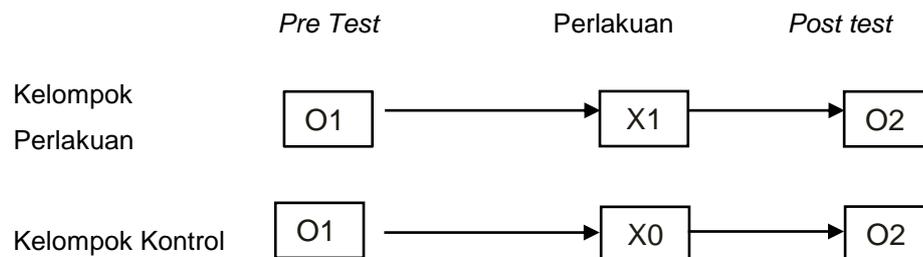


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperimental Design*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Two Group Pretest-Posttest Design* (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok Perlakuan dan kelompok Kontrol. Kelompok Perlakuan merupakan kelompok sasaran yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku, sementara Kelompok Kontrol adalah kelompok sasaran yang diberikan penyuluhan tanpa menggunakan media buku saku.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian rancangan two-group pre test-posttest control group design

#### Keterangan :

- O1** : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa putri mengenai anemia gizi sebelum diberikan penyuluhan
- O2** : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa putri mengenai anemia gizi sesudah diberikan penyuluhan
- X1** : Pemberian intervensi gizi berupa penyuluhan anemia gizi menggunakan media buku saku
- X0** : Pemberian intervensi gizi berupa penyuluhan anemia gizi tanpa menggunakan media buku saku

#### B. Waktu dan Tempat penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP MUHAMMADIYAH 2 Malang

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 yang bersekolah di SMP Muhammadiyah 2 Malang dengan jumlah keseluruhan 30 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Menurut Sugiyono (2019), sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

### **D. Prosedur Penelitian**

#### 1. Persiapan Penelitian

##### a. Penentuan lokasi penelitian

Peneliti menentukan SMP MUHAMMADIYAH 2 Malang sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan penemuan masalah terkait variabel peneliti pada siswi kelas 7 di sekolah tersebut.

##### b. Pengajuan etik penelitian

Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang

##### c. Pengajuan izin penelitian

Pengajuan izin penelitian untuk pelaksanaan penelitian di SMP MUHAMMADIYAH 2 Malang dilalui dengan mengajukan surat izin penelitian kepada Jurusan Gizi Poltekkes kemenkes Malang.

##### d. Koordinasi pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala tata usaha, kepala sekolah serta kesiswaan untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan menentukan waktu untuk dilaksanakan penelitian.

##### e. Persiapan kelengkapan administrasi

Peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan selama penelitian berlangsung yaitu berupa instrumen penelitian, media buku saku, alat tulis, dan lain-lain

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan penyuluhan anemia dilakukan di kelas yang terbagi menjadi 2, sehingga membutuhkan 2 kelas yang masing-masing dihadiri 15 responden. Sebelum masuk ke kelas dilakukan absensi terlebih dahulu.
- b. Persiapan kegiatan penyuluhan dengan mengondisikan siswa dan menyiapkan alat-alat penelitian
- c. Peneliti melakukan pembukaan acara penyuluhan dengan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada responden yang disampaikan selama tiga menit
- d. Peneliti membagikan kuesioner lembar persetujuan menjadi responden, kuesioner gambaran umum dan kuesioner pre-test pengetahuan dan sikap mengenai anemia kepada seluruh responden.
- e. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuesioner
- f. Proses pengisian kuesioner dilakukan selama sepuluh menit. Kemudian dikumpulkan kembali.
- g. Peneliti membagikan media penyuluhan berupa buku saku kepada responden
- h. Peneliti menyampaikan penyuluhan anemia buku saku dengan metode ceramah. Kegiatan penyampaian materi anemia dilakukan selama lima belas menit
- i. Peneliti membuka sesi tanya jawab, melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan atau penguatan terkait anemia kepada responden yang dilakukan selama lima menit
- j. Pembagian lembar pre-test pengetahuan dan sikap responden dan pengisian dilakukan selama sepuluh menit. Kemudian dikumpulkan kembali.
- k. Peneliti menutup acara penyuluhan, menyampaikan kesimpulan, melakukan penguatan kembali.
- l. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat):

1. Variabel Bebas (Independent) yaitu penyuluhan gizi tentang anemia dengan media buku saku.
2. Variabel terikat (Dependent) yaitu pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia

#### F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Penyuluhan Gizi Tentang Anemia</b>	Penyuluhan mengenai pengertian anemia, tandan dan gejala anemia, faktor penyebab anemia, dampak anemia, cara mencegah dan menanggulangi anemia dengan media buku saku untuk menambah informasi gizi kepada siswa putri	-	-	-
<b>Tingkat Pengetahuan Siswa Putri</b>	Pemahaman siswa putri terkait pengertian anemia, tanda dan gejala, faktor penyebab anemia, dampak anemia, cara mencegah dan menanggulangi anemia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anemia menggunakan media buku saku	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$  Cukup jika nilainya 60-75%  Kurang jika nilainya $\leq 60\%$  (Arikunto, 2013)	Ordinal
<b>Tingkat Sikap Siswa Putri</b>	Reaksi atau nilai tanggapan dari siswa putri dalam memilih sikap yang tepat ketika dihadapkan dengan pernyataan-pernyataan berkaitan dengan anemia sebelum dan sesudah dilakukan	Kuesioner pernyataan	Sikap baik/positif, jika skor T responden $>$ skor T mean  Sikap kurang/negatif, jika skor T responden $<$	Interval

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	penyuluhan		skor T mean (Anzwar, 2010)	

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formulir *informed consent* atau lembar persetujuan responden
2. Kuesioner yang berisi gambaran umum responden berupa nama responden, tinggi badan, berat badan, dan paparan informasi mengenai anemia
3. Kuesioner pengetahuan responden terkait anemia yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda
4. Kuesioner sikap responden terkait anemia yang terdiri dari 10 poin pernyataan
5. Media penyuluhan gizi berupa buku saku yang berjudul “Aku Sehat Tanpa Anemia” yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai anemia. Buku saku ini berisi pengertian anemia, bagaimana terjadinya anemia, apa saja akibat anemia, mengapa remaja putri cenderung mengalami anemia, tanda dan gejala anemia, cara mengatasi anemia dan cara untuk mengonsumsi TTD.
6. Alat tulis
7. Software SPSS

### H. Metode Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum lokasi penelitian
 

Data ini meliputi gambaran dan fasilitas sekolah, lokasi serta keadaan sekolah disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif.
2. Data gambaran umum responden
 

Data gambaran umum responden meliputi nama, usia, berat badan, tinggi badan, dan apakah responden pernah mendapatkan informasi anemia diperoleh melalui formulir identitas responden dengan cara pengisian formulir identitas secara langsung oleh responden.
3. Data pengetahuan siswa putri mengenai anemia

Data pengetahuan siswa putri didapatkan melalui pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan gizi anemia.

4. Data sikap siswa putri mengenai anemia

Data sikap siswa putri didapatkan melalui pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan gizi anemia

## I. Penyajian, Pengolahan, dan Analisis Data

### 1. Penyajian data

Dalam penelitian ini data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui deskripsi responden berdasarkan hasil penelitian.

### 2. Pengolahan data

#### a. Data gambaran umum lokasi penelitian

Data ini meliputi gambaran dan fasilitas umum sekolah, lokasi serta keadaan sekolah disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif.

#### b. Data gambaran umum responden

Dilakukan pengecekan atau koreksi kelengkapan pengisian kuesioner terkait gambaran umum responden. Setelah itu di rekam melalui Microsoft Excel yang kemudian data dimasukkan ke dalam tabel untuk ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

#### c. Data pengetahuan responden mengenai anemia

Setiap jawaban responden pada kuesioner pengetahuan, bila jawaban benar maka skor 1, jika jawaban salah diberi skor 0. Tingkat pengetahuan tentang anemia remaja didasarkan pada presentase, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013). Total skor maksimum pada penelitian ini adalah 10:

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian data skor pengetahuan responden disajikan dalam bentuk tabel. Skor

pengetahuan individu di lakukan uji statistik dan dianalisis secara deskriptif.

Kategori pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anemia dikategorikan berdasarkan Arikunto (2013) bahwa, kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

- i. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$
- ii. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$
- iii. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$

d. Data sikap responden mengenai anemia

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap responden menggunakan skala pengukuran likert, Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini digunakan skor skala 1 sampai 4 yang di bagi menjadi ke dalam 4 skor jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Untuk pernyataan positif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju       | (4) |
| 2) Setuju              | (3) |
| 3) Tidak Setuju        | (2) |
| 4) Sangat Tidak Setuju | (1) |

Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju       | (1) |
| 2) Setuju              | (2) |
| 3) Tidak Setuju        | (3) |
| 4) Sangat Tidak Setuju | (4) |

Setelah diubah dalam bentuk skor, dilakukan penjumlahan pada skor individu yang diperoleh dari 10 pernyataan terkait anemia pada setiap responden. Jumlah total skor sikap setiap individu akan di uji statistik.

Kategori sikap responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anemia dapat diketahui dengan merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor

$$T = 50 + 10 \left( \frac{\bar{x} - x}{s} \right)$$

Keterangan:

Kemudian dikelompokkan untuk mengetahui hasil dari pernyataan yang diberikan. Untuk mengetahui kategori sikap yang dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh (Anzwar, 2011) dalam penelitian Adiba (2019):

- i. Sikap baik/positif, Skor T responden > skor T mean
- ii. Sikap kurang/negatif, Skor T responden < skor T mean

### 3. Analisis data

- a. Membandingkan pengetahuan siswa tentang anemia dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penyuluhan dengan sebaran data yang normal ( $p > 0,05$ ), diuji dengan *paired t-test*. Sedangkan data dengan sebaran tidak normal ( $p < 0,05$ ) menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.
- b. Membandingkan pengetahuan siswa tentang anemia dan sikap siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan sebaran data normal ( $p > 0,05$ ) diuji dengan *independent t-test*. Sedangkan data dengan sebaran tidak normal ( $p < 0,05$ ) diuji menggunakan uji Mann Whitney dengan menggunakan SPSS.

## J. Etika Penelitian

Terlampir pada Lampiran 7.

